

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MULTIGUNA PADA BANK
PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR KANTOR CABANG UTAMA
SURABAYA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program
Pendidikan Diploma Tiga Program Studi Perbankan & Keuangan



Disusun oleh :

ANGELIA NISFIA RAHMAWATI DEWI

NIM : 2017110074

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

2020

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Angelia Nisfia Rahmawati Dewi

Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 13 Desember 1998

N.I.M : 20171110074

Program Studi : Perbankan dan Keuangan

Program Pendidikan : Diploma 3

Judul : Prosedur Pemberian Kredit Multiguna Pada Bank
Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang
Utama Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing.

Tanggal : 12 Agustus 2020

(Chitra Laksmi Rithmaya, SE., MM)

NIDN : 0721106806

Ketua Program Studi Diploma 3,

Tanggal : 12 Agustus 2020

(Dr. Kautsar R. Salman, SE., MSA., Ak)

NIDN : 0726117702

**PROCEDURE IN LENDING MULTIPURPOSE CREDIT
AT BANK JATIM MAIN OFFICE SURABAYA**

Angelia Nisfia Rahmawati Dewi

2017110074

e-mail : 2017110074@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

The research was conducted at Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Surabaya Main Office. One loan product at Bank Jatim is Multipurpose Loans. The purpose of the research is to find out the procedure for multipurpose loans. The research method used is descriptive data collection techniques with observation, interviews and documentation. Based on research, Multipurpose Loans at Bank Jatim are intended for Civil Servants (PNS), Candidates Civil Servants (CPNS), Employees / Candidates BUMN / BUMD Employees, TNI / POLRI Members, Legislative Members, Private Company Employees, Retired and Retired Employees, Employees Contracts, honorary staff and village officials whose salary is paid through the relevant bank or there is an MOU collaboration with the bank concerned. Credit installment payments are made every month and paid in annuity.

Keywords: Bank Jatim, Multipurpose Loans

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin modern mengakibatkan kebutuhan masyarakat semakin meningkat. Selain itu, dengan meningkatnya perkembangan perekonomian dan kebudayaan membuat masyarakat saling berlomba untuk memenuhi kebutuhan mereka. Disamping itu kebutuhan dana yang semakin meningkat beriringan dengan

meningkatnya biaya kebutuhan hidup. Semua orang terutama sebuah keluarga pasti menginginkan untuk dapat meningkatkan taraf hidup mereka agar menjadi lebih baik. Namun, adakalanya keinginan tersebut dibatasi oleh penghasilan rutin masyarakat yang terbatas. Hal tersebut menyebabkan sebagian dari pegawai baik pemerintah maupun swasta yang memiliki penghasilan tetap namun masih relatif kecil dan pensiunan pegawai tetap yang telah tidak dalam usia produktif untuk bekerja, hanya dapat mengandalkan pendapatan di masa yang akan

datang dalam mencukupi kebutuhannya. Ditambah lagi adanya beban tanggungan dari keluarga besar yang menyebabkan bagian dari pendapatan harus digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup yang semakin hari semakin meningkat. Dengan adanya berbagai permasalahan tersebut, masyarakat dapat menggunakan fasilitas kredit pada Bank Jatim untuk memperlancar segala kebutuhan yang mereka butuhkan.

Begitu banyak keperluan yang produktif maupun non-produktif yang harus terpenuhi. Kebutuhan tersebut seperti memperluas kegiatan usaha dalam meningkatkan nilai guna terhadap barang bergerak maupun barang tidak bergerak, biaya sekolah dan lain-lain. Dalam hal ini peranan perbankan sebagai lembaga keuangan sangat diperlukan dalam menunjang aktivitas perekonomian yang semakin meningkat pula. Untuk itu bank memiliki fungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat guna mendukung pelaksanaan pembangunan nasional yang berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat dengan memenuhi kebutuhan masyarakat yang beraneka ragam, serta dapat memberikan kepercayaan kepada masyarakat dan rasa aman dengan meningkatkan pelayanan yang ada pada bank.

Dalam memberikan kredit Multiguna untuk PNS berpedoman pada syarat dan prosedur yang telah ditetapkan, prosedur yang digunakan tidak jauh berbeda dengan prosedur dari bank pemberi kredit lainnya. prosedur dalam proses kredit

Multiguna untuk PNS bertujuan untuk mempermudah calon debitur dalam proses pengajuan permohonan kredit. Syarat yang diberikan kepada calon debitur kredit Multiguna Untuk PNS yang akan mengajukan kredit tergolong mudah. Namun tidak semua orang mengerti dan paham mengenai prosedur dari kredit Multiguna.

Dengan tujuan untuk lebih mengetahui mengenai prosedur pemberian kredit konsumsi atau multiguna Pegawai Negeri Sipil (PNS), maka dari itu saya memilih Bank Jatim Kantor Pusat Surabaya sebagai tempat pengamatan untuk menyusun tugas akhir, hal ini merupakan inisiatif saya serta adanya tawaran yang diperoleh dari teman, saya juga tertarik melakukan pengamatan di Bank Jatim ini karena ingin mengamati prosedur pemberian kredit Multiguna pada Bank Jatim, untuk itu saya memilih judul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MULTIGUNA PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR KANTOR CABANG UTAMA SURABAYA”**

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah yang dapat menyelesaikan penelitian ini, yaitu :

1. Apa persyaratan dalam pengajuan kredit Multiguna pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Utama Surabaya?
2. Bagaimana prosedur pemberian kredit Multiguna pada Bank Pembangunan

Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Utama Surabaya?

3. Bagaimana prosedur pembayaran angsuran kredit Multiguna pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Utama Surabaya?
4. Bagaimana analisa kredit Multiguna pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Utama Surabaya?
5. Apa hambatan yang terjadi dan penyelesaian yang dilakukan untuk kredit Multiguna pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Utama Surabaya?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, maka tujuan dari pengamatan Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui syarat-syarat pemberian kredit Multiguna pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Utama Surabaya.
2. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit Multiguna pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Utama Surabaya.
3. Untuk mengetahui prosedur pembayaran angsuran kredit Multiguna pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Utama Surabaya.
4. Mengetahui analisa kredit Multiguna pada Bank Pembangunan Daerah Jawa

Timur Kantor Cabang Utama Surabaya.

5. Mengetahui hambatan yang terjadi dan penyelesaian yang dilakukan untuk kredit Multiguna pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Utama Surabaya.

Manfaat Penelitian

Dalam hal ini, perlu ditekankan bentuk manfaat yang diperoleh bagi pihak yang dituju diantaranya manfaat bagi penulis, manfaat bagi Bank Jatim Kantor Pusat Surabaya, Manfaat bagi STIE Perbanas Surabaya dan juga manfaat bagi pembaca.

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai :

- a. Syarat-syarat pemberian kredit Multiguna Pegawai Negeri Sipil di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Utama Surabaya.
- b. Prosedur pemberian kredit pada Bank Jatim Kantor Pusat Surabaya dalam pemberian kredit Multiguna Pegawai Negeri Sipil (PNS).
- c. Mengetahui prosedur pembayaran angsuran kredit Multiguna Pegawai Negeri Sipil di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Utama Surabaya,
- d. Mengetahui bagaimana perhitungan angsuran kredit Multiguna Pegawai Negeri Sipil di Bank Pembangunan Daerah

- Jawa Timur Kantor Cabang Utama Surabaya.
- e. Mengetahui bagaimana analisa kredit Multiguna Pegawai Negeri Sipil di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Utama Surabaya.
2. Bagi Bank Jatim Kantor cabang utama Surabaya
Sebagai media dalam memberikan tolak ukur yang mendukung dalam mengetahui efisiensi bank yang dapat dilihat dari mekanisme pelayanan kredit yang dijalankan, serta meningkatkan jumlah nasabah akibat mekanisme pelayanan yang dijalankan semakin baik dan dikenal khalayak luas memiliki citra positif terhadap Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Utama Surabaya.
3. Bagi STIE Perbanas Surabaya
Melengkapi daftar penelitian Tugas Akhir pada perpustakaan STIE Perbanas Surabaya dan *repository* STIE Perbanas Surabaya, serta dapat memperluas jaringan kerjasama dengan bank-bank yang ada.
4. Bagi Pembaca
Memberikan informasi dan gambaran mengenai prosedur pemberian kredit konsumsi dan memperoleh referensi untuk melengkapi penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Pengertian bank dapat disimpulkan memiliki tugas utama dalam menghimpun dana dalam bentuk simpanan sebagai salah satu sumber dana bank. Demikian pula dari segi penyaluran dana, alangkah baiknya jika bank tidak hanya mencari keuntungan yang sebesar-besarnya dari penyaluran kredit tetapi juga harus memperhitungkan untuk peningkatan taraf hidup masyarakat.

Kegiatan Usaha Bank

Menghimpun dana dari masyarakat (*funding*)

Pengertian menghimpun dana dari masyarakat berarti mengumpulkan atau mencari dana dengan membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Kegiatan penghimpunan dana ini biasa disebut *funding*. (Martono, 2010).

Menyalurkan Dana Kepada Masyarakat

Menurut (Martono, 2010) menyalurkan dana berarti melemparkan kembali dana yang telah dihimpun melalui simpanan tabungan, giro dan deposito kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (*loanable fund*) bagi bank konvensional atau pembiayaan bagi bank syariah. Bagi bank konvensional dalam memberikan pinjaman di samping dikenakan bunga, juga dikenakan jasa pinjaman bagi penerima pinjaman (debitur) dalam bentuk biaya administrasi serta biaya provisi dan komisi. Memberikan jasa – jasa lainnya (*service*)

Memberikan jasa-jasa bank atau yang biasa dikenal dengan *service*

merupakan kegiatan penunjang untuk mendukung kelancaran kegiatan penghimpunan dana dan menyalurkan dana baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit langsung maupun tidak langsung (Kasmir, 2012).

Pengertian Kredit

Dalam pengertian sederhana kredit merupakan penyaluran dana dari pihak yang memiliki dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Penyaluran dana tersebut didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pihak yang membutuhkan dana.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan kredit adalah sebagai berikut :

Penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Unsur-unsur Kredit

Kredit diberikan atas kepercayaan, maka dari itu prestasi yang diberikan diyakini dapat dikembalikan oleh penerima kredit sesuai dengan syarat yang telah disepakati bersama. Berdasarkan hal tersebut, unsur-unsur dalam kredit adalah sebagai berikut (Kasmir, 2012):

- a. Kepercayaan
Yaitu suatu keyakinan pemberi kredit (bank) bahwa kredit yang

diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar diterima kembali di masa tertentu di masa datang.

- b. Kesepakatan
Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.
- c. Jangka waktu
Jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati sebelumnya.
- d. Risiko
Faktor risiko kerugian dapat diakibatkan dua hal, yaitu risiko kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja tidak mau membayar kreditnya padahal mampu dan risiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja, yaitu akibat terjadinya musibah seperti bencana alam.
- e. Balas jasa
Balas jasa dalam bentuk bunga, biaya provisi dan komisi, serta biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan utama bank, sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

Jenis Kredit

Menurut (Kasmir, 2012) beragam jenis kegiatan usahanya mengakibatkan beragam pula kebutuhan akan jenis kreditnya. Dalam praktiknya, kredit yang ditawarkan kepada masyarakat terdiri dari beberapa jenis yang berbeda, begitupun dengan pemberian fasilitas kredit dari bank. kredit di bank

dikelompokkan kedalam jenis tertentu dilihat dari berbagai segi.

a. Dilihat dari tujuan penggunaan

Dilihat dari tujuan penggunaannya kredit dibagi menjadi tiga, perbedaan tujuan penggunaan ini juga akan berpengaruh pada cara angsuran.

1. Kredit investasi

Kredit investasi merupakan kredit yang diberikan oleh bank kepada debitur untuk mendanai pengadaan barang modal ataupun aktiva tetap lainnya yang memiliki nilai ekonomis lebih dari satu tahun. Kredit investasi memiliki nominal yang cukup besar, maka dari itu jangka waktu kreditnya lebih dari satu tahun.

2. Kredit modal kerja

Kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk modal kerja perusahaan dalam rangka pembiayaan aktiva lancar perusahaan yang biasanya habis dalam satu siklus produksi. Kredit modal kerja ini diberikan dalam jangka waktu pendek, yaitu kurang dari satu tahun.

3. Kredit konsumtif

Kredit konsumtif merupakan kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalannya proses konsumsi atau kredit yang dipergunakan untuk konsumsi secara pribadi.

b. Dilihat dari jangka waktunya

1. Kredit jangka pendek

Kredit jangka pendek merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja. Contohnya untuk peternakan atau pertanian.

2. Kredit jangka menengah

Kredit jangka menengah adalah kredit yang jangka waktunya berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun dan biasanya kredit ini digunakan untuk melakukan investasi.

3. Kredit jangka panjang

Kredit jangka panjang merupakan kredit yang masa pengembalian kreditnya paling panjang. Kredit jangka panjang memiliki waktu pengembalian di atas tiga tahun atau lima tahun. Biasanya kredit ini digunakan untuk investasi jangka panjang seperti manufaktur dan juga kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

Prinsip-prinsip Kredit

Ada beberapa prinsip-prinsip penilaian kredit yang sering dilakukan yaitu dengan prinsip 5C, prinsip 7P, dan studi kelayakan. Penjelasan dari prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut (Kasmir, 2012) :

Prinsip 5C

Prinsip 5C adalah singkatan dari unsur-unsur yang harus

diperhatikan dalam pemberian kredit kepada nasabah yang meliputi (Kasmir, 2012) :

1. *Character* (Karakter nasabah)

Pengertian *character* adalah sifat atau watak seseorang yang dalam hal ini adalah calon debitur. Tujuannya adalah memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya. Keyakinan ini tercermin dari latar belakang nasabah, baik bersifat pribadi seperti : cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hobi dan *social standingnya*. *Character* merupakan ukuran untuk menilai “kemauan” nasabah dalam membayar kreditnya. Orang yang memiliki karakter baik akan berusaha untuk membayar kreditnya dengan berbagai cara.

2. *Capacity* (kemampuan membayar oleh nasabah)

Capacity bertujuan untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuannya mencari laba. Sehingga pada akhirnya akan terlihat kemampuannya dalam mengembalikan kredit yang disalurkan. Semakin banyak sumber pendapatan seseorang, semakin besar kemampuannya untuk membayar kredit.

3. *Capital* (modal yang dimiliki nasabah)

Biasanya bank tidak akan bersedia untuk membiayai suatu usaha 100%, artinya setiap

nasabah yang mengajukan permohonan kredit harus pula menyediakan dana dari sumber lainnya atau modal sendiri dengan kata lain, *capital* adalah untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap suatu usaha yang akan dibiayai olehnya.

4. *Collateral* (jaminan yang diberikan nasabah)

Collateral merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin. Fungsi jaminan adalah sebagai pelindung bank dari resiko kerugian.

5. *Condition* (kondisi yang sedang terjadi)

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk di masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing. Dalam kondisi perekonomian yang kurang stabil, sebaiknya pemberian kredit untuk sektor tertentu jangan diberikan terlebih dahulu dan walaupun jadi diberikan sebaiknya juga dengan melihat prospek usaha tersebut di masa yang akan datang.

Prinsip 7P

Sementara itu, penilaian kredit dengan prinsip 7P adalah sebagai berikut (Kasmir, 2012) :

1. *Personality*

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya. *Personality* juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah. *Personality* hampir sama dengan *character* dari 5C.

2. *Party*

Yaitu mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas, serta karakternya sehingga nasabah dapat digolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas kredit yang berbeda pula dari bank. Kredit untuk pengusaha lemah sangat berbeda dengan pengusaha yang kuat modalnya, baik dari segi jumlah, bunga, dan persyaratan lainnya.

3. *Purpose*

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam apakah untuk tujuan konsumtif, produktif atau perdagangan.

4. *Prospect*

Yaitu untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas kredit yang dibiayai tanpa mempunyai prospek, bukan hanya bank yang rugi, tetapi juga nasabah.

5. *Payment*

Payment merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit yang diperolehnya. Semakin banyak sumber penghasilan debitur, akan semakin baik sehingga jika salah satu usahanya merugi akan dapat ditutupi oleh sektor lainnya.

6. *Profitability*

Profitability adalah untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. *Profitability* diukur dari periode ke periode apakah akan tetap sama atau akan semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya dari bank.

7. *Protection*

Protection memiliki tujuan untuk menjaga kredit yang dikucurkan oleh bank, tetapi melalui suatu perlindungan. Perlindungan dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.

Studi kelayakan

Selain prinsip-prinsip diatas, prinsip penilaian kredit dapat pula dilakukan dengan studi kelayakan, terutama untuk kredit dalam jumlah yang relatif besar. Adapun penilaian kredit dengan studi kelayakan meliputi sebagai berikut (Kasmir, 2012).

1. Aspek Hukum

Merupakan aspek untuk menilai keabsahan dan keaslian dokumen-dokumen atau surat-surat yang dimiliki oleh calon

debitur, seperti akta notaris, izin usaha atau sertifikat tanah, dan dokumen atau surat lainnya.

2. Aspek pasar dan pemasaran
Yaitu aspek untuk menilai prospek usaha nasabah sekarang dan di masa yang akan datang.
3. Aspek keuangan
Merupakan aspek untuk menilai kemampuan calon nasabah dalam membiayai dan mengelola usahanya. Dari aspek ini akan tergambar berapa besar biaya dan pendapatan yang akan dilekuarkan dan diperolehnya. Penilaian aspek ini dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.
4. Aspek operasi/teknis
Merupakan aspek untuk menilai tata letak ruangan, lokasi usaha dan kapasitas produksi suatu usaha yang tercermin dari sarana dan prasarana yang dimilikinya.
5. Aspek manajemen
Merupakan aspek untuk menilai sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan, baik dari segi kuantitas maupun segi kualitas.
6. Aspek ekonomi/sosial
Merupakan aspek untuk menilai dampak ekonomi dan sosial yang ditimbulkan dengan adanya suatu usaha terutama terhadap masyarakat, apakah lebih banyak *benefit* atau *cost* atau sebaliknya.
7. Aspek AMDAL
Merupakan aspek yang menilai dampak lingkungan yang akan timbul dengan adanya suatu usaha, kemudian cara-cara pencegahan terhadap dampak tersebut.

Jaminan Kredit

Dalam praktiknya yang dapat dijadikan jaminan kredit oleh calon debitur adalah sebagai berikut (Kasmir, 2012).

1. Jaminan dengan barang-barang seperti :
 - a. Tanah;
 - b. Bangunan;
2. Jaminan surat berharga seperti :
 - a. Sertifikat saham;
 - b. Sertifikat obligasi;
3. Jaminan orang atau perusahaan
Yaitu jaminan yang diberikan oleh seseorang atau perusahaan kepada bank terhadap fasilitas kredit yang diberikan. Apabila kredit tersebut macet, orang atau perusahaan yang memberikan jaminan itulah yang diminta pertanggungjawaban atau menanggung resikonya.
4. Jaminan asuransi
Yaitu bank menjaminkan kredit tersebut kepada pihak asuransi, terutama terhadap fisik objek kredit, seperti kendaraan, gedung, dan lainnya. jadi apabila terjadi kehilangan atau kebakaran, maka pihak asuransilah yang akan menanggung kerugian tersebut.

Metode Perhitungan Kredit

Pada dasarnya terdapat tiga jenis model pembebanan suku bunga yang sering dilakukan oleh bank. adapun model pembebanan jenis suku bunga yang dimaksud adalah sebagai berikut (Kasmir, 2012).

1. Flat rate

Flat rate merupakan perhitungan suku bunga yang tetap setiap periode sehingga jumlah angsuran (cicilan) setiap periode

pun tetap sampai pinjaman tersebut lunas.

Rumus :

$$\text{Pokok pinjaman} = \frac{\text{Jumlah Pinjaman}}{\text{Jumlah Angsuran}}$$

$$\text{Suku bunga} = \frac{\% \times \text{Pinjaman}}{\text{Tahun}}$$

2. *Sliding rate*

Sliding rate merupakan perhitungan suku bunga yang dilakukan dengan mengalikan presentase suku bunga per periode dengan sisa pinjaman, sehingga jumlah suku bunga yang dibayar debitur semakin menurun, akibatnya angsuran yang dibayar pun menurun jumlahnya.

Rumus :

$$\text{Pokok pinjaman} = \frac{\text{Jumlah Pinjaman}}{\text{Jumlah Angsuran}}$$

$$\text{Bunga} = \frac{SP \times i}{12}$$

Keterangan : SP = saldo pokok pinjaman bulan sebelumnya

i = suku bunga

per tahun

3. *Floating rate*

Floating rate merupakan perhitungan suku bunga yang dilakukan sesuai dengan tingkat suku bunga pada bulan yang bersangkutan. Dalam perhitungan modal ini suku bunga dapat naik, turun atau tetap setiap periodenya. Begitu pula dengan jumlah angsuran yang dibayar sangat bergantung dari suku bunga pada bulan yang bersangkutan.

Berdasarkan

www.bankjatim.co.id

Kredit

multiguna adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh bank kepada perorangan untuk memehuni segala kebutuhan konsumtifnya. Kredit multiguna pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Utama Surabaya adalah kredit yang diberikan kepada PNS, CPNS, pegawai/calon pegawai NUMN/BUMD, anggota TNI/POLRI, Anggota Legislatif, karyawan perusahaan swasta, pensiunan dan purnawirawan, tenaga kontrak, tenaga honorer dan perangkat desa. Kredit multiguna pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur memiliki plafond proporsional yang disesuaikan dengan gaji, serta memiliki suku bunga ringan, kompetitif dan menarik. Jangka waktunya pun disesuaikan dengan masa dinas atau maksimal 15 (lima belas) tahun.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Rancangan penelitian pada tugas akhir ini menggunakan penelitian deskriptif. Menurut (Saifuddin, 2010) penelitian deskriptif yaitu suatu metode yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran mengenai subyek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang memiliki maksud untuk memberikan informasi mengenai data yang diamati. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berisi himpunan teori, konsep,

Kredit Multiguna

pernyataan dan pendapat dari para ahli mengenai aspek yang diteliti, dengan tujuan memberikan gambaran yang sistematis dan fakta dari obyek penelitian secara tepat.

Batasan Penelitian

Batasan Topik Penelitian

Dalam pembuatan tugas akhir ini, peneliti melakukan penelitian mengenai kredit multiguna pada Bank Jatim. Namun, peneliti melakukan pembatasan dan penyempitan pembahasan data dengan harapan dapat menjadi data yang tersusun secara teratur dan sistematis terkait pembahasan seputar kredit multiguna PNS pada Bank Jatim yang berlokasi di Kantor Cabang Surabaya.

Judul

Dalam penulisan tugas akhir ini, judul yang dibahas yaitu mengenai prosedur pemberian kredit multiguna untuk Pegawai Negeri Sipil pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Utama Surabaya.

Analisis data

Pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian tugas akhir adalah menggunakan metode kualitatif yaitu suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat, yang disusun secara cermat. Data-data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi dikumpulkan lalu diklasifikasikan, di analisis, selanjutnya di interpretasikan sehingga dapat memberikan penyelesaian terhadap

suatu permasalahan serta dapat memberikan solusi.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Waktu dan tempat penelitian

A. Waktu penelitian

Waktu penelitian Tugas Akhir mengenai Prosedur Pemberian kredit Multiguna pada Bank Jatim Kantor Cabang Utama Surabaya dimulai pada bulan Juni tahun 2020.

B. Tempat penelitian

Tempat penelitian Tugas Akhir mengenai Prosedur pemberian kredit multiguna akan dilakukan pada Bank Jatim Kantor Cabang Utama Surabaya melalui wawancara dengan salah satu pegawai yang bertugas pada bagian kredit multiguna.

Sumber data

A. Sumber data primer

Menurut (Bungin, 2013) sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian. Dapat disimpulkan bahwa Data primer adalah data yang diperoleh pertama kali dari data yang telah di dapatkan saat di lapangan. Data tersebut dikumpulkan oleh peneliti dari obyek penelitian. Data utama dari penelitian ini dapat diperoleh dari catatan tertulis, perekaman

video/audio, serta pengambilan foto atau film.

B. Sumber data sekunder

Menurut (Bungin, 2013) sumber data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto atau sumber data kedua sesudah sumber data primer. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer di dapatkan. Data ini diperoleh dengan melakukan studi kepustakaan lebih lanjut yaitu dengan mempelajari dan memahami buku, artikel, serta literatur yang berkaitan dengan penelitian tugas akhir yang dilakukan. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan mulai dari wawancara dan dokumentasi dengan narasumber.

Metode pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu prosedur yang sistematis dengan standart tertentu untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk memperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, lengkap dan relevan maka penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

A. Metode wawancara

Metode wawancara (*interview*) menurut

(Moleong, 2006) adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*). Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan cara tanya-jawab kepada petugas bank yang bersangkutan yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Tanya jawab pada umumnya dihadiri secara fisik oleh dua orang atau lebih.

B. Metode dokumentasi

Menurut (Kaelan, 2012) dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen.

Dimana dokumen tersebut dapat digunakan sebagai bukti pendukung untuk data-data hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dan selanjutnya akan digunakan sebagai laporan penelitian.

Teknik Analisis Data

Jika data diumpamakan sebagai tumpukan informasi dan fakta yang berserakan, maka proses penyusunan data, mengolahnya ke

dalam suatu pola atau format yang lebih teratur sehingga mudah dipahami dan dimaknai itulah yang disebut dengan analisis data. Termasuk menjelaskan data, membanding dan membahasnya dengan teori-teori dan konsep ilmiah lainnya juga bisa disebut sebagai analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dimana penulis mendeskripsikan data yang telah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persyaratan dan Ketentuan Pengajuan Kredit Multiguna

Berdasarkan

<https://bankjatim.co.id/id/pembiayaan/individual/multiguna> berikut adalah syarat yang harus dipenuhi oleh calon debitur untuk pengajuan Kredit Multiguna pada Bank Jatim :

1. Surat rekomendasi dari Kepala Dinas / Perusahaan
Surat rekomendasi dari Kepala dinas atau Perusahaan dibutuhkan sebagai tanda bahwa calon debitur memang memiliki riwayat yang baik di tempat kerjanya.
2. Fotokopi KTP dan KSK, NIP, Karpeg Masing-masing 2 (dua) lembar
Fotokopi KTP individu jika calon debitur belum menikah, jika telah menikah akan diminta untuk melampirkan fotokopi KTP pasangan (suami/istri). Calon debitur juga diminta untuk membawa fotokopi Kartu Susunan Keluarga (KSK), Nomor Induk Pegawai (NIP) dan kartu pegawai masing-masing 2 (dua) lembar.
3. Pas foto berwarna sebanyak 2 (dua) lembar
4. SK Pengangkatan PNS/Pegawai tetap dan SK terakhir
Surat Keputusan Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil / Pegawai tetap diperlukan sebagai bukti bahwa calon debitur telah menjadi Pegawai Negeri/pegawai tetap.
5. SK besarnya penerimaan gaji / pendapatan yang dibuat bendahara dan diketahui Kepala Dinas Perusahaan
Surat Keputusan yang dibuat oleh Bendahara tempat calon debitur bekerja dan diketahui Kepala Dinas / Kepala Perusahaan. Calon debitur juga akan diminta untuk membawa fotokopi buku tabungan serta buku rekening gaji.
6. Surat Kuasa memotong / menyalurkan gaji (dari pemohon kepada bank)
Surat Kuasa memotong atau menyalurkan gaji dibuat sendiri oleh calon debitur yang ditujukan kepada bank sebagai bukti nasabah memperbolehkan Bank untuk memotong dana dari gaji yang diterimanya.
7. Surat pernyataan dari bendaharawan sanggup memotong gaji sebagai angsuran pinjaman yang diketahui oleh Kepala Dinas / Perusahaan
Surat pernyataan dari bendahara tempat calon

debitur bekerja yang menyatakan bahwa calon debitur sanggup dan bersedia untuk memotong gajinya sebagai angsuran pinjaman.

8. Fotokopi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
9. Syarat lainnya sesuai Ketentuan Bank Jatim

Adapun Ketentuan Kredit Multiguna atau Kredit Pegawai Negeri Bank Jatim adalah sebagai berikut :

1. Plafond

Plafond atau jumlah pemberian kredit pada Kredit Multiguna Bank Jatim yaitu disesuaikan dengan gaji yang diterima pegawai pada saat bekerja di tempat kerjanya. Batas maksimal pemberian plafond kredit multiguna Bank Jatim yaitu 80% (delapan puluh persen) dari penghasilan.

2. Sektor usaha yang dibiayai

Sektor usaha yang dibiayai oleh kredit multiguna Bank Jatim yaitu seluruh sektor ekonomi konsumtif yang dibutuhkan oleh nasabah.

3. Suku Bunga

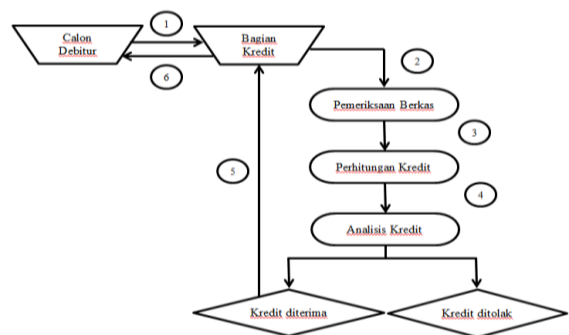
Suku bunga yang digunakan disesuaikan dengan tingkat suku bunga yang berlaku saat realisasi kredit. Jangka waktu kredit 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dikenakan bunga 16,70% (enam belas koma tujuh puluh persen) per tahun anuitas dan jangka waktu 6 (enam) hingga 10 (sepuluh) tahun dikenakan bunga 16,30% (enam belas koma tiga puluh persen) per tahun anuitas.

4. Jangka Waktu

Jangka waktu kredit disesuaikan dengan masa dinas dari masing-masing instansi atau pekerjaan dan maksimal 15 (lima belas) tahun.

Prosedur Pemberian Kredit Multiguna

Berikut adalah gambaran prosedur pemberian Kredit Multiguna Bank Jatim Kantor Cabang utama Surabaya :



Keterangan :

1. Calon debitur mendatangi Kantor Bank Jatim
2. Calon debitur menyatakan ingin mengajukan kredit multiguna dengan membawa berkas-berkas yang diperlukan
3. Bagian Kredit melakukan pemeriksaan berkas
4. Bagian kredit melakukan perhitungan kredit dan menginformasikan kepada nasabah mengenai *schedule* angsuran yang nantinya akan dibayar oleh debitur
5. Bagian kredit melakukan analisis kredit dan mempertimbangkan kemampuan nasabah
6. Jika kredit diterima maka bagian kredit akan menyampaikan kepada nasabah

Pencairan Kredit Pegawai Negeri akan dilakukan jika berkas dari nasabah telah lengkap dan bagian kredit multiguna telah melakukan pemeriksaan keaslian

dari berkas-berkas yang dimiliki nasabah. Pada Proses pencairan Kredit Multiguna Pegawai Negeri tidak diperlukan adanya survei nasabah, Bank memperhitungkan jangka waktu pensiun dan jumlah gaji debitur.

Prosedur Pembayaran Angsuran Kredit Multiguna

Prosedur Pembayaran angsuran pada kredit multiguna pegawai negeri Bank Jatim melalui rekening perantara bendahara, setiap debitur akan dipotong gaji melalui bendahara tersebut dan setiap bulannya bendahara wajib menyetorkan angsuran debitur yang dibawahinya.

Analisa Kredit Multiguna

Analisa Kredit diperlukan untuk mengetahui kemampuan dan riwayat keuangan nasabah, dengan dilakukannya analisa kredit maka bank dapat meminimalisir kerugian maupun kredit bermasalah dari nasabah. berikut Analisa Kredit Multiguna Pegawai Negeri yang dilakukan oleh Bank Jatim :

1. Bank Indonesia *checking*
2. Investigasi Personal (*personal investigation*)
 - a. Verifikasi Tempat Tinggal
 - b. Verifikasi Pendapatan/Usaha
 - c. Verifikasi Umur Pegawai

Dalam pemberian kreditnya Bank Jatim Kantor Cabang Surabaya memperhatikan beberapa aspek diantaranya aspek kualitatif dan juga aspek kuantitatif, berikut penjabaran dari aspek-aspek penilai kredit Bank Jatim Kantor Cabang Surabaya :

1. Aspek Kualitatif

- a. Karakter (*character*)
- b. Kemampuan (*capacity*)
- c. Modal (*capital*)
- d. Kondisi ekonomi secara umum (*condition of economy*)
- e. Jaminan (*collateral*)
- f. Kondisi ekonomi calon debitur (*condition*)

2. Aspek Kuantitatif

Aspek Kuantitatif gunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan pembayaran kembali pinjaman calon debitur dari pinjaman atau kredit lainnya.

Hambatan dan Penyelesaian pada Kredit Multiguna

Hambatan

1. Banyaknya pesaing produk kredit dari dalam Bank Jatim maupun dari pihak Bank lain.
2. Calon debitur dapat melakukan pengajuan Kredit Multiguna pada Kantor Cabang Bank Jatim Terdekat

Solusi

1. Bank Jatim terus melakukan inovasi terhadap produk kredit yang dimilikinya agar sesuai dengan kebutuhan nasabah saat ini.
2. Bank Jatim Kantor Cabang Surabaya melakukan negosiasi kepada nasabah untuk melakukan pengajuan kredit pada Bank Jatim Kantor Cabang Surabaya atau bisa juga melakukan negosiasi dengan Pihak Bank Jatim tempat nasabah mengajukan kredit.

Manfaat Kredit Multiguna

Berikut akan dijelaskan manfaat yang akan di dapatkan melalui Kredit Multiguna Pegawai Negeri secara umum bagi sisi nasabah maupun bagi Bank :

A. Bagi Nasabah

1. Sebagai sarana untuk meningkatkan perekonomian nasabah
2. Memperlancar ekonomi dari segi consumer
3. Meningkatkan pembiayaan pendidikan dan sosial
4. Memenuhi kebutuhan nasabah

B. Bagi Bank

1. Sebagai sumber utama pendapatan Bank
2. Menciptakan kesempatan berusaha dan memungkinkan untuk membuka sumber-sumber pendapatan negara
3. Membuka peluang usaha

Pembayaran Angsuran Kredit Multiguna

Prosedur pembayaran angsuran Kredit Multiguna pada Bank Jatim Kantor Cabang Surabaya melalui rekening perantara bendahara, setiap debitur akan dipotong gaji melalui bendahara tersebut dan setiap bulannya bendahara tersebut wajib menyetorkan angsuran debitur yang dibawahinya. Pembayaran kembali angsuran kredit diperhitungkan berdasarkan metode perhitungan *Anuitas Rate*. Besarnya angsuran kredit tiap debitur juga berbeda-beda karena angsuran kredit diperhitungkan berdasarkan jumlah

kredit yang diajukan, tingkat bunga dan jangka waktu kreditnya.

Terdapat pula prosedur untuk penutupan kredit Pegawai Negeri pada Bank Jatim yang terbagi menjadi penutupan kredit pada saat jatuh tempo dan penutupan kredit sebelum jatuh tempo, berikut prosedurnya :

1. Penutupan Kredit pada saat jatuh Tempo

Saat kredit selesai pada saat jatuh tempo atau sesuai dengan ketentuan, maka angsuran secara otomatis akan habis dan ditutup otomatis oleh Bank Jatim

2. Penutupan Kredit sebelum jatuh tempo

Apabila kredit dilunasi sebelum jatuh tempo maka debitur harus membayar sisa pokok pinjaman ditambah dengan bunga yang sedang berjalan lalu ditambah biaya administrasi sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari sisa pokok pinjaman.

PENUTUP

Simpulan

Persyaratan untuk mengajukan Kredit Multiguna pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang harus dipenuhi calon debitur diantaranya Surat Rekomendasi dari Kepala Dinas / Perusahaan, Fotokopi KTP dan KSK, NIP dan Kartu Pegawai masing-masing 2 (dua) lembar, pas foto berwarna sebanyak 2 (dua) lembar, SK Pengangkatan PNS/Pegawai tetap dan SK terakhir, SK besarnya penerimaan gaji / pendapatan yang

dibuat bendahara dan diketahui Kepala Dinas / Perusahaan, surat kuasa memotong / menyalurkan gaji (dari pemohon kepada bank), surat pernyataan dari bendaharawan sanggup untuk memotong gaji sebagai angsuran pinjaman yang diketahui oleh Kepala Dinas / Perusahaan, serta syarat lain sesuai dengan ketentuan Bank Jatim.

Prosedur pengajuan Kredit Multiguna yaitu calon debitur melakukan pengajuan dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan ke kantor Bank Jatim, petugas bank akan melakukan pemeriksaan berkas dan menghitung besarnya angsuran berdasarkan jumlah pinjaman dan jangka waktu yang sanggup dibayarkan berdasarkan besarnya gaji calon debitur, jika calon debitur dirasa mampu dan menyetujui ketentuan dari Bank Jatim maka realisasi kredit akan dilakukan oleh Bank Jatim.

Pembayaran angsuran untuk kredit multiguna pada Bank Jatim dilakukan melalui rekening perantara bendahara, setiap debitur akan dipotong gaji melalui bendahara tersebut dan setiap bulannya bendahara wajib menyetorkan angsuran debitur yang dibawahinya. Pembayaran kembali angsuran kredit diperhitungkan berdasarkan metode perhitungan *Anuitas Rate* yang didasarkan atas perhitungan bunga secara menurun dengan angsuran yang tetap atau tidak berubah sesuai jangka waktu kredit.

Analisa kredit yang dilakukan ketika calon debitur melakukan pengajuan kredit yaitu Bank Indonesia *checking* berupa pengecekan untuk memastikan calon debitur tidak berstatus *Non*

Performing Loan, investigasi personal (*Personal Investigation*) berupa beberapa verifikasi yang dilakukan untuk tujuan mengetahui dan menyakinkan atas data yang disampaikan calon debitur. Dalam pemberian kreditnya Bank Jatim memperhitungkan aspek kualitatif yang digunakan untuk mengetahui bahwa nasabah layak untuk mendapatkan kredit serta aspek kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui tingkan kemampuan pembayaran kembali pinjaman calon debitur dari pinjaman lainnya.

Hambatan yang sering terjadi dalam pelaksanaan pemberian kredit multiguna yaitu banyaknya pesaing produk kredit dari dalam Bank Jatim maupun dari pihak Bank lain dan calon debitur dapat melakukan pengajuan Kredit Multiguna pada Kantor Cabang Bank Jatim terdekat. Berdasarkan hambatan tersebut pihak Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur memiliki solusi yaitu terus melakukan inovasi terhadap produk kredit yang dimilikinya agar sesuai dengan kebutuhan nasabah saat ini dan Bank Jatim Kantor Cabang Utama Surabaya melakukan negosiasi kepada nasabah untuk melakukan pengajuan kredit pada Bank Jatim Kantor Cabang Surabaya atau bisa juga melakukan negosiasi dengan Pihak Bank Jatim tempat nasabah mengajukan kredit.

Saran

Saran ini ditujukan untuk peneliti selanjutnya agar menghasilkan penelitian yang jauh lebih baik, oleh karena itu disarankan :

1. Bagi peneliti selanjutnya bila melakukan penelitian

pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Utama Surabaya diharapkan dapat mencari lebih banyak sumber data dan informasi terkait penelitian yang dilakukan agar menghasilkan penelitian yang lebih akurat.

2. Bagi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diharapkan lebih terbuka terhadap kegiatan penelitian mahasiswa karena hal tersebut juga dapat dijadikan tolak-ukur dan media pemasaran produk Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.
3. Bagi STIE Perbanas Surabaya ada baiknya jika membantu mahasiswa untuk mencari tempat penelitian yang dapat digunakan agar data yang di dapat bisa maksimal dan akurat.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut masukan yang dapat diberikan pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Utama agar menghasilkan perubahan yang lebih baik kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, salah satunya yaitu masyarakat dapat lebih mudah untuk mengetahui

persyaratan dan ketentuan yang diperlukan untuk pengajuan kredit multiguna pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur..

2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dengan penghasilan tetap dapat memenuhi kebutuhan konsumtifnya, serta bagi Bank Jatim diharapkan dapat melakukan salah satu fungsi bank yaitu penyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Ivanovich. (2003). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27.

Bank Indonesia . (1998). *Undang-undang Perbankan no. 10 pasal 1 ayat (11)*. Indonesia: Republik Indonesia.

Bank Indonesia. (1998). *Undang-undang Perbankan No. 10 pasal 1 ayat (2)*. Indonesia: Republik Indonesia.

Bank Jatim. (n.d.). *Bank Jatim*. Retrieved April 22, 2020, from <https://bankjatim.co.id/>: <https://bankjatim.co.id/id/pembiayaan/individual/multiguna>

Bungin. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial dan*

- Ekonomi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Ibrahim. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Kaelan. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Martono. (2010). *Bank & Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosta Karya.
- Saifuddin. (2010). *Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Tridasa Printer.
- Taswan. (2006). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

